

## ABSTRAK

Kepiting bakau (*Scylla* sp.) merupakan salah satu biota perairan yang memiliki nilai ekonomis dan ekologis tinggi serta berperan penting dalam menjaga keseimbangan ekosistem mangrove. Aktivitas manusia di kawasan pesisir Kota Lhokseumawe diduga memengaruhi kelimpahan dan struktur komunitas kepiting bakau. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis kepiting bakau serta menganalisis kelimpahan, indeks keanekaragaman, indeks keseragaman, dan indeks dominansi kepiting bakau di kawasan pesisir Kota Lhokseumawe. Penelitian dilaksanakan pada bulan Juni 2025 di tiga stasiun pengamatan menggunakan metode survei. Pengambilan sampel dilakukan dengan alat tangkap bubu. Parameter yang diamati meliputi identifikasi spesies, morfometrik, kelimpahan, struktur komunitas, nisbah jenis kelamin, serta kualitas air perairan. Data dianalisis menggunakan indeks ekologi dan uji statistik ANOVA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat tiga spesies kepiting bakau yang ditemukan, yaitu *Scylla serrata*, *Scylla paramamosain*, dan *Scylla tranquebarica*, dengan *Scylla serrata* sebagai spesies yang paling dominan. Nilai kelimpahan kepiting bakau tergolong rendah dengan kisaran 12,698–21,913 ind/m<sup>2</sup>. Indeks keanekaragaman tergolong rendah, indeks keseragaman tergolong sedang hingga tinggi, dan indeks dominansi menunjukkan adanya dominasi spesies tertentu. Parameter kualitas air masih berada dalam kondisi yang mendukung kehidupan kepiting bakau. Penelitian ini memberikan informasi dasar mengenai kondisi kepiting bakau yang dapat dimanfaatkan dalam pengelolaan dan konservasi sumber daya pesisir di Kota Lhokseumawe.

**Kata kunci:** kepiting bakau, *Scylla* sp., kelimpahan, struktur komunitas, pesisir Lhokseumawe